

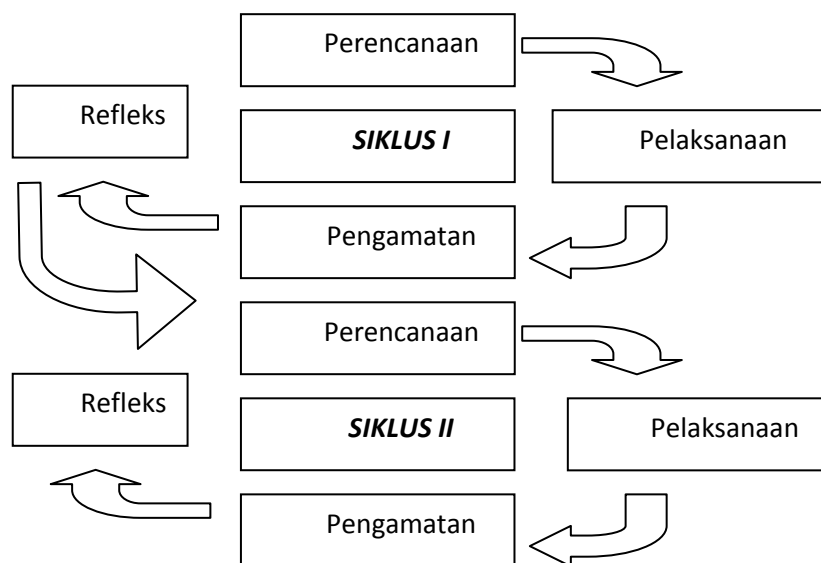
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan terjemahan dari *classroom action research*, yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat (Zainal Aqib, 2009: 3). Selanjutnya Arikunto (2006 : 16) mengemukakan bahwa secara garis besar terdapat empat tahap yang lazim dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tidak hanya dilaksanakan dalam satu siklus atau satu kali pertemuan saja, tetapi harus dilaksanakan sampai tujuan pembelajaran tercapai.

Alur penelitian dapat diperhatikan dalam gambar berikut ini:



Gambar 3 Alur siklus penelitian (Arikunto, 2006: 16)

B. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru kelas IV C SD Negeri 08 Metro Timur. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas IVC SD Negeri 08 Metro Timur Tahun Pelajaran 2013/2014, yaitu 1 orang guru kelas, serta siswa kelas IVC dengan jumlah 24 orang siswa, yang terdiri dari orang 13 orang laki – laki dan 11 orang perempuan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 08 Metro Timur yang beralamat di Jalan Stadion Tejosari 24A Margodadi, Metro Timur.

3. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2013/2014 dalam kurun waktu empat bulan. Kegiatan penelitian ini dimulai dengan persiapan yaitu penyusunan proposal, PTK (Penelitian Tindakan Kelas), penyusunan RPP dan lembar kerja siswa secara kolaboratif dan partisipasif dengan guru kelas, sampai pada tahap pelaksanaan dan pelaporan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan kelas, yaitu dengan menggunakan lembar observasi untuk mendapatkan nilai aktifitas siswa dan hasil belajar dengan teknik non tes dan tes.

1. Teknik Non Tes

Teknik non tes digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat kualitatif. Teknik non tes yang dilakukan adalah observasi dan studi kasus. Observasi dapat diartikan sebagai prosedur sistematis dan baku untuk memperoleh data mengenai perilaku individu atau proses kegiatan tertentu. Observasi digunakan untuk mengetahui apakah dengan menerapkan model *Learning Strategies Tipe PQ4R (preview, question, read, reflect, recite, review)* akan meningkatkan hasil belajar siswa. Teknik non test Studi kasus digunakan untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai kasus tertentu dari lingkungan sekitar. Observasi dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa maupun guru selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data nilai-nilai siswa, guna mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan tes objektif sebagai alat penilaiannya. Data yang diperoleh melalui teknik tes berupa data kuantitatif. Melalui tes ini akan diketahui kapasitas hasil belajar siswa meningkat atau tidak dalam pembelajaran tematik dengan model *Learning Strategies Tipe PQ4R (preview, question, read, reflect, recite, review)*.

D. Alat Pengumpul Data

Penelitian ini menggunakan beberapa alat pengumpul data, hal ini dikarenakan agar data yang dikumpulkan mampu terbaca secara jelas dan valid serta komprehensif dalam mendukung keberhasilan suatu pembelajaran. Menurut Arikunto (2007: 101) alat pengumpul data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrument sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara memberi tanda \surd (*checklist*) pada lembar observasi. Adapun aspek-aspek yang di observasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat dalam pemecahan masalah
2. Memberikan tanggapan terhadap pendapat orang lain
3. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

4. Termotivasi dalam mengerjakan tugas-tugas
5. Memiliki sikap toleransi dan mau menerima pendapat orang lain
6. Bertanggung jawab penuh sebagai individu yang baik

(Modifikasi Sudjana, 2010: 86-87)

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

1) Analisis Kualitatif

Analisis data kualitatif menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar serta respon siswa terhadap proses pembelajaran yang terjadi. Data kualitatif diperoleh dari data non tes yaitu observasi, analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data di dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan makna secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan masalah penelitian. Presentase aktivitas belajar siswa diperoleh dengan rumus :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP : nilai aktifitas yang dicari atau diharapkan.

R : skor yang diperoleh siswa.

SM : skor maksimum dari tes yang ditentukan.

100 : bilangan tetap

(Purwanto, 2008 : 102)

Tabel 3. Kriteria Tingkat Keberhasilan Hasil Belajar Siswa Dalam Persentase.

No	Rentang nilai	Kategori
1	$\geq 80\%$	Sangat tinggi
2	60% - 79 %	Tinggi
3	40% - 59%	Sedang
4	20% - 39%	Rendah
5	$< 20\%$	Sangat rendah

(Sumber: Zainal Aqib, 2009: 41)

a. Nilai kinerja guru diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

N : nilai yang dicari atau diharapkan

R : skor mentah yang diperoleh

SM : skor maksimum

100 : bilangan tetap

(Purwanto, 2008 : 102)

Tabel 4. Kategori kinerja guru mengajar berdasarkan perolehan nilai

Nilai	Kategori
$90 < A \leq 100$	Amat Baik
$75 < B \leq 90$	Baik
$60 < C \leq 75$	Cukup
≤ 60	Kurang

(Adaptasi Kemendikbud, 2013: 311-313)

2) Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan kemajuan kualitas belajar siswa yang sesuai dengan penguasaan materi yang telah diajarkan oleh guru. Data hasil penelitian yang tergolong data kuantitatif dilakukan secara deskriptif, yakni dengan menghitung ketuntasan klasikal dan ketuntasan individu dengan rumus sebagai berikut.

Nilai hasil belajar siswa secara individu digunakan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang dicari atau diharapkan

R : Skor yang diperoleh

N : Skor maksimum dari tes

100 : Bilangan tetap

(Sumber: Purwanto, 2008 : 112)

a. Untuk menghitung nilai rata-rata kelas menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X_1}{N}$$

Keterangan :

X : rata-rata hitung nilai

X₁ : nilai siswa

N : banyaknya siswa

(Sumber: Heryanto, 2009 : 4.2)

b. Presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

Tabel 5. Kriteria ketuntasan belajar

Nilai	Predikat	Kategori
Skala 0-100		
86-100	A	Sangat Baik
81-85	A-	
76-80	B+	Baik
71-75	B	
66-70	B-	
61-65	C+	Cukup
56-60	C	
51-55	C-	
46-50	D+	Kurang

(Sumber: Kemendikbud, 2013: 131)

F. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari dua siklus dan masing – masing siklus memiliki empat tahapan kegiatan, yaitu; perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun siklus tersebut antara lain :

a) Siklus I

1. Perencanaan

Beberapa langkah yang harus dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan sebagai berikut.

- a) Menganalisis Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Kompetensi Inti (KI) untuk menetapkan Tema pembelajaran yang akan diajarkan
- b) Peneliti berdiskusi dengan guru tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c) Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran tematik pada siklus I, yaitu: Pemetaan, Silabus, RPP, media pembelajaran, dan instrument penilaian dengan tema “Tempat Tinggalku”.
- d) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dan kinerja guru yang mengacu pada pembelajaran tematik melalui penerapan model *Learning Strategies* Tipe *PQ4R* (*preview, question, read, reflect, recite, review*).
- e) Menyiapkan bahan diskusi belajar dan meminta siswa untuk membuat pertanyaan lalu mencari jawaban melalui studi kasus tersebut.

f) Menyusun alat evaluasi pembelajaran siklus I

2. Pelaksanaan

Pada siklus I pembelajaran tematik adapun tahap-tahap dari pelaksanaan siklus I sebagai berikut:

1) Kegiatan Pembukaan

- a. Salam Pembuka
- b. Guru mengkondisikan kelas
- c. Doa
- d. Absensi
- e. Apersepsi
- f. Memotivasi siswa

2) Kegiatan inti

- a. Guru menyampaikan materi
- b. Siswa mencari informasi tentang masalah yang disajikan oleh guru melalui tanya jawab dan dari penjelasan guru.
- c. Permodelan strategi belajar tipe *PQ4R*
 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkan tema yang akan dipelajari dengan pengetahuan awal siswa serta memberikan motivasi kepada siswa
 2. Guru menyajikan bahan diskusi dan menginformasikannya kepada siswa.
 3. Siswa diharapkan aktif bertanya dan aktif dalam menanggapi pertanyaan yang telah dibuatnya sendiri.
 4. Siswa melakukan demonstrasi tentang bahan diskusi tersebut.

- d. Pemberian soal latihan
 - e. Umpan Balik
 - f. Pemberian tes mandiri
- 3) Kegiatan penutup
- a. Guru bersama siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran tematik hari ini
 - b. Membuat catatan khusus
3. Observasi
- Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan kelas dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Adapun hal-hal yang diamati yaitu aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran.
4. Refleksi
- Peneliti menganalisis hasil pengamatan tentang keaktifan siswa dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Analisis siswa meliputi sejauh mana siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan sejauh mana siswa antusias terhadap pembelajaran melalui penerapan model *Learning Strategies Tipe PQ4R (preview, question, read, reflect, recite, review)*. Analisis hasil belajar siswa dilakukan dengan melihat rata-rata nilai siswa. Hasil analisis digunakan sebagai kajian yang akan direncanakan untuk perencanaan dan pembandingan terhadap siklus II.

b) Siklus II

- 1) Perencanaan

Beberapa langkah yang harus dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan siklus II sebagai berikut

- a. Menganalisis kembali Standar Kompetensi Lulusan (SKL)/ Kompetensi Inti (KI) untuk melanjutkan Tema pembelajaran yang telah diajarkan
- b. Menyiapkan kembali perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran tematik pada siklus II, yaitu: Pemetaan, Silabus, RPP, media pembelajaran, dan instrument penilaian.
- c. Guru menggali kembali pengetahuan awal siswa dengan studi kasus pembelajaran yang lalu dan meminta siswa untuk mendemonstrasikan hasil pengetahuan siswa terhadap studi kasus tersebut
- d. Siswa membuat pertanyaan dari studi kasus yang telah diberikan yang berhubungan dengan tema yang dilaksanakan
- e. Guru memberikan tugas berupa lembar soal yang mudah dipahami dan dikerjakan oleh siswa kelas IVC dan meminta siswa menjawab lembar soal tersebut berdasarkan pengetahuan mereka terhadap studi kasus dan demonstrasi yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II
- f. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dan kinerja guru yang mengacu pada pembelajaran tematik melalui penerapan model *Learning Strategies Type PQ4R (preview, question, read, reflect, recite, review)*.

2) Pelaksanaan

Siklus II pembelajaran tematik dengan tema “Tempat Tinggalku” terdiri atas beberapa tahap sebagai berikut

1) Kegiatan Pembuka

- a. Salam Pembuka
- b. Guru mengkondisikan kelas agar terlihat nyaman dan menyenangkan
- c. Doa
- d. Absensi
- e. Apersepsi
- f. Memotivasi siswa

2) Kegiatan inti

- a. Guru mengganti materi yang lalu dengan materi yang baru
- b. Siswa mencari informasi tentang masalah yang disajikan oleh guru melalui tanya jawab dan demonstrasi atas penjelasan yang telah dilakukan guru diawal siklus I
- c. Guru memberikan latihan dan melakukan observasi sederhana
- d. Umpan Balik

3) Kegiatan penutup

- a. Menyimpulkan pelajaran dan membuat catatan khusus dari hasil pembelajaran siklus I dan siklus II
- b. Menentukan tindak lanjut pembelajaran dengan mengadakan tes objektif. Penggunaan tes ini dimaksudkan karena mempermudah siswa memahami dan mengetahui kegiatan pembelajaran yang

dilaksanakan pada setiap siklusnya. Dan juga untuk melihat sejauh mana tingkat penguasaan materi dengan tema tersebut.

c. Menutup kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.

3) Tahap Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan kelas siklus II dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Adapun hal-hal yang diamati yaitu aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan nilai.

4) Tahap Refleksi

Peneliti menganalisis dan menevaluasi aktivitas dan kinerja guru terhadap hasil belajar. Dan ditahap ini apakah penerapan pendekatan pembelajaran model *Learning Strategies Tipe PQ4R (preview, question, read, reflect, recite, review)* sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis dalam tahap ini. Refleksi dilakukan dengan melihat data observasi apakah proses pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar di setiap siklusnya dan dikatakan berhasil apabila

1. Keaktifan siswa dan nilai rata-rata siswa meningkat tiap siklusnya
2. Penelitian dinyatakan berhasil jika 75% dari jumlah siswa telah mencapai Standar Ketuntasan yakni 66